**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

 Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang untuk saling berinteraksi dengan orang lain. Agar apa yang dipikirkan, diinginkan atau dirasakannya dapat diterima oleh pendengar atau orang yang diajak bicara, mendukung maksud atau pikiran dan perasaan pembicara secara jelas. Pemakai bahasa harus mengetahui, memahami, dan dapat menggunakan kaidah-kaidah bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang harus di ketahui serta di pahami itu meliputi kaidah-kaidah struktur bahasa dalam berbagai tataran kebahasaan, yaitu tata bunyi, tata kata, tata kalimat, dan tata wacana, serta kosakata bahasa Indonesia.

Kemampuan berbahasa tidak hanya di tentukan oleh pengetahuan tentang berbagai kaidah, tetapi lebih utama di tentukan oleh keterampilan atau kemahiran di dalam penggunaannya misalnya, di dalam mengarang menggunakan bahasa secara tertulis. Bahasa digunakan sebagai media untuk menyampaikan maksud seseorang, baik secara lisan maupun tulisan. Berbahasa yang baik harus memperhatikan beberapa hal, salah satunya pilihan kata.

Pilihan kata atau diksi pada dasarnya adalah hasil dari upaya memilih kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa. Pemilihan kata dilakukan apabila tersedia sejumlah kata yang artinya hampir sama atau mirip. Pemilihan kata bukanlah sekadar memilih kata mana yang tepat, melainkan juga kata mana yang cocok. Merangkai kata dalam konstruksi yang lebih besar bukankah pekerjaan yang mudah. Pekerjaan tersebut memerlukan syarat kebahasaan seperti penguasaan sejumlah kosakata, juga kemampuan menggerakan kenyataan terjadinya jaringan-jaringan kalimat yang jelas dan efektif sesuai dengan kaidah-kaidah sintaksis. Pilihan kata yang baik dan efektif dalam mengarang adalah ketepatan pemilihan kata yang mewakili secara tepat isi pikiran dan perasaan pengarang agar mampu menarik perhatian pembaca terhadap apa yang diungkapkan atau dibicarakan.

Memilih kata yang tepat atau penggunaan diksi untuk menyatakan sesuatu dapat dijumpai dalam berbagai aspek kebahasaan, salah satunya yaitu pada saat mengarang. Pilihan kata merupakan satu unsur yang sangat penting, baik dalam dunia karang-mengarang maupun dalam dunia tutur setiap hari. Kata yang tepat akan membantu seseorang mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin disampaikannya, baik lisan maupun tulisan. Pemilihan kata itu sesuai dengan situasi dan tempat penggunaan kata-kata.

Pilihan kata bukan hanya mempersoalkan ketepatan pemakaian kata, melainkan juga mempersoalkan kata yang dipilih dapat diterima dan dipahami maknanya serta tidakmerusak suasana yang ada.Kata yang tepat untuk menanyakan suatu maksud tertentu belum tentu dapat diterima oleh pendengar atau pembaca. Masyarakat yang diikat oleh berbagai norma menghendaki pula agar setiap kata yang dipergunakan harus cocok atau serasi dengan norma-norma masyarakat, harus sesuai dengan dengan situasi yang dihadapi.

Pilihan kata merupakan aspek yang sangat penting karena pilihan kata yang tidak tepat selain dapat menyebabkan ketidak efektifan bahasa yang digunakan, juga dapat mengganggu kejelasan informasi yang disampaikan. Kecuali, kesalah pahaman informasi dan rusaknya situasi komunikasi juga tidak jarang disebabkan oleh penggunaan pilihan kata yang tidak tepat. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik meneliti tentang diksi karena diksi merupakan hal yang sangat penting dalam menulis karena pada hakikatnya konsep-konsep yang ingin disampaikan dalam menulis dituangkan dalam kata-kata. Oleh karena itu, seseorang harus menguasai kata-kata yang akan dipergunakan.

Berdasarkan hasil obsevasi awal dan wawancara peneliti terhadap guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas X SMA Negeri 14 Gowa peneliti menemukan bahwa berbagai masalah yang muncul dalam proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia salah satu diantaranya yaitu pilihan kata.

Melihat kenyataan yang terdapat di SMA Negeri 14 Gowa, saat ini terutama dalam kegiatan mengarang para siswa, peneliti menemukan ada beberapa ke tidak tepatan, keserasian dan kecermatan dalam artian bahasa yang digunakan masih belum baku khususnya dalam hal pemilihan kata yang tepat pada karangan siswa. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian pada aspek pemilihan kata.

Pada penelitian ini, Peneliti tertarik meneliti salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis khususnya menulis karangan narasi, karena menulis karangan narasi merupakan kegiatan yang paling kompleks dan sulit dipahami siswa. Hal itu, dikarenakan karangan narasi ini memiliki ciri khas tersendiri. Karangan narasi ini merupakan sebuah karangan yang menceritakan rangkaian kejadian yang disusun secara urut sesuai dengan urutan waktu. Jadi, menyangkut ketepatan pemilihan kata juga merupakan hal yang sangat penting dalam mengungkapkan sebuah gagasan karena karangan narasi ini dibuat berdasarkan urutan waktu kejadian.

Pemilihan kata yang baik dan efektif dapat membuat imajinasi pembaca atau pendengar sama dengan apa yang dirasakan penulis atau pembicara. Karena dengan menulis karangan narasi siswa dapat menyalurkan imajinasi mereka dalam bentuk tulisan yang nanti akan menjadi bekal awal bagi mereka untuk menjadi seorang penulis.

Berdasarkan mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, diketahui bahwa pelajaran yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan saat ini berkenaan dengan mata pelajaran yang terdapat pada KD. 2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat dan KD. 4.1 Menulis gagasan dengan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif. Kedua KD tersebut dijadikan patokan dasar bagi peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui penggunaan diksi dalam karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 14 Gowa.

Rangkaian uraian tersebutakan diadaptasikan pengkajiannya dengan masalah memilih kata dalam berbahasa. Bagaimana memilih kata yang tepat agar mudah orang lain dapat menerimanya. Oleh karena itu, memahami diksi memang sangat menunjang dalam mengarang bahasa Indonesia dengan pilihan kata yang tepat.

Penelitian mengenai penggunaan diksi dalam karangan pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Herlina (Skripsi, Universitas Negeri Makassar) pada tahun 2005 melakukan penelitian dengan judul “Diksi dalam Karangan Narasi Siswa Kelas I SMA Negeri 1 Makassar (Suatu Analisis Kemampuan)” penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Makassar tidak mampu menggunakan atau memilih kata (diksi) yang tepat dalam karangan narasi, baik yang berupa sinonim maupun antonim karena jumlah siswa yang memperoleh nilai 7,5 ke atas tidak mencapai kriteria yang ditentukan, yaitu 85% dan nilai rata-rata yang diperoleh oleh keseluruhan sampel belum mencapai 7,5. Penelitian yang dilakukan oleh Herlina ini berfokus pada kemampuan penggunaan diksi berupa sinonim dan antonim, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan berdasarkan tiga aspek yaitu, aspek kecermatan, aspek ketepatan, dan aspek keserasian.

Penelitian yang relevan mengenai penggunaan diksi juga dilakukan oleh Hasdiah (2008) dengan judul “Analisis Kesalahan Pemakaian Diksi dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kesalahan pemakaian diksi dalam karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polman, terdiri atas ketidak tepatan pemakaian diksi.Selanjutnya kesalahan diksi pada aspek ketidak tepatan lebih banyak dibandingkan dengan kesalahan aspek ketidak sesuaian. Hal ini dinyatakan karena siswa belum memahami dengan baik penggunaan diksi dalam menulis karangan yang tanpak pada banyaknya kesalahan yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan Hasdiah ini serupa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, perbedaanya akan nampak pada hasil penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “kesalahaan Penggunaan Diksi dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Gowa”. Penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada tiga aspek yaitu: aspek kecermatan, aspek ketepatan, dan aspek keserasian.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya tentang penggunaan diksi dalam karangan narasi pada siswa maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kesalahan penggunaan diksi dalam karangan narasi dari aspek ketepatan siswa kelas X SMA Negeri 14 Gowa?
2. Bagaimanakah kesalahan penggunaan diksi dalam karangan narasi dari aspekkecermatan siswa kelas X SMA Negeri 14 Gowa ?
3. Bagaimanakah kesalahan penggunaan diksi dalam karangan narasi dari aspek keserasian siswa kelas X SMA Negeri 14 Gowa?
4. **Tujuan Penelitian**

 Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dalam karangan narasi dari aspek ketepatan siswa kelas X SMA Negeri 14Gowa;
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dalam karangan narasi dari aspek kecermatansiswa kelas X SMA Negeri 14 Gowa;
3. Untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dalam karangan narasi dari aspek keserasian siswa kelas X SMA Negeri 14 Gowa.
4. **Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi hasil yang bermanfaat baik secara langsung bagi pembangunan ilmu, maupun bagian kepentingan praktis pengajaran bahasa Indonesia didalam hal:

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang kebahasaan yaitu menulis karangan dengan memperhatikan unsur-unsur fungsional kalimat yaitu kemampuan penggunaan diksi yang dilakukan oleh siswa. Selain itu, untuk merangsang diadakannya penelitian yang lebih mendalam berupa penelitian selajutnya.

1. **Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru maupun siswa yang menjadi sasaran utama dalam pembelajaran bahasa bagi guru maupun siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kebahasaan dalam aspek menulis khususnya tentang ketepatan dan ketidak tepatan Penggunaan Diksi dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Gowa.